

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih terperinci tentang aspek niat menggunakan kembali *e-wallet* dengan pengembangan model UTAUT 2. Adapun pengembangan model UTAUT 2 yang diusulkan adalah dengan menggunakan delapan variabel, yakni : ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pendukung, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan dan promosi penjualan. Serta menggunakan dua variabel moderasi, yaitu : umur dan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana subyek merupakan pengguna *e-wallet* di Surabaya, sedangkan obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah niat penggunaan kembali *e-wallet*. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 182 responden. Data yang diperoleh menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* dan dianalisis dengan metode analisis PLS (*Partial Least Square*) melalui *software* SmartPLS 2.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi pendukung, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, dan promosi penjualan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan kembali *e-wallet*. Sedangkan pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan kembali *e-wallet*. Selain memberikan referensi mengenai *e-wallet* untuk akademisi, penelitian ini juga memberikan saran manajerial untuk perusahaan penerbit *e-wallet* agar dapat meningkatkan volume transaksi dengan *e-wallet* serta jumlah *e-wallet* yang beredar, sehingga dapat mendukung program Pemerintah untuk membudayakan transaksi dengan non tunai atau lebih dikenal dengan *Less Cash Society*.

Kata Kunci: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, Kebiasaan, Promosi Penjualan, Niat (*Intention to re-use*), PLS (*Partial Least Square*), *E-wallet*